

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Rumusan Masalah.....	2
I.3 Tujuan Penulisan.....	3
I.4 Manfaat Penulisan.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
II.1 Obturator.....	4
II.1.1 Pengertian Obturator.....	4
II.1.2 Fungsi Obturator.....	4

II.1.3	Macam-macam Obturator.....	5
II.1.4	Klasifikasi Obturator.....	6
II.2	<i>Hollow Bulb</i>	7
II.2.1	Pengertian <i>Hollow Bulb</i>	7
II.2.2	Keuntungan <i>Hollow Bulb</i>	8
II.2.3	Jenis <i>Hollow Bulb</i>	8
II.2.4	Macam-macam Teknik Pembuatan <i>Hollow Bulb</i>	9
II.3	Bahan-bahan yang digunakan.....	10
II.3.1	Tawas.....	10
II.3.2	<i>Polimetilmetakrilat</i>	10
II.4	Teknik Pembuatan <i>Hollow Bulb Obturator</i>	11
II.4.1	Teknik dengan Bahan Tawas (<i>Alum Crystal</i>).....	11
BAB 3	PEMBAHASAN.....	16
BAB 4	PENUTUP.....	19
4.1	Kesimpulan.....	19
4.2	Saran.....	19
DAFTAR PUSTAKA.....		20

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar I. Klasifikasi pasien maksilektomi yang tidak memiliki sebagian gigi	7
Gambar II.1 <i>Open Bulb</i> dan <i>Close Bulb</i>	9
Gambar II.2 Kuvet direndam dalam air mendidih	11
Gambar II.3 A Gambar kedalaman cacat.....	12
B. Model setelah bersih dari malam	12
Gambar II.4 A Gambar posisi akrilik pada daerah cacat.....	12
B. Posisi akrilik pada daerah cacat.....	12
Gambar II.5 A. Gambar posisi tawas (<i>Alum Crystal</i>) di atas akrilik.....	13
B. Posisi tawas di atas akrilik <i>heat-cured</i>	13
Gambar II.6 Packing dengan akrilik <i>heat-cured</i>	13
Gambar II.7 Kuvet yang di press menggunakan press <i>hydraulic</i>	14
Gambar II.8 Obturator mengapung di dalam air hingga tawas larut	14
Gambar II.9 A. Pemulasan obturator.....	15
B. Protesa obturator jadi setelah dipulas.....	15